

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU Sisdiknas, 2003 : 2).

Pendidikan sangat penting untuk kemajuan sebuah negara, mendidik anak berarti mendidik masyarakat, bila anak terdidik dengan baik maka negara akan menjadi lebih baik karena dipegang oleh orang-orang yang berilmu. Untuk memberikan pendidikan yang baik maka perlu berbagai macam inovasi-inovasi dalam pendidikan dari meningkatkan kualitas pendidik, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, sistem pendidikan yang berkualitas, strategi-strategi pembelajaran yang lebih bervariasi yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dengan optimal. IPA adalah mata pelajaran yang paling menarik untuk siswa.

Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang mempelajari tentang fenomena-fenomena di alam semesta. Ilmu Pengetahuan Alam memperoleh kebenaran tentang fakta dan fenomena alam melalui kegiatan inkuiri, Ilmu Pengetahuan Alam adalah sebagian pelajaran yang banyak diminati oleh

peserta didik karena sifatnya yang langsung berhubungan dengan mereka. Ilmu Pengetahuan Alam berkaitan dengan fakta, konsep, prinsip, dan juga proses penemuan itu sendiri. Penemuan dapat diperoleh melalui kegiatan eksperimen yang dilakukan dilaboratorium ataupun di alam bebas.

Berdasarkan observasi-observasi yang pernah dilakukan disekolah-sekolah dasar yang ada metode pembelajaran yang digunakan selama ini masih monoton masih sering dilaksanakan pembelajaran dengan ceramah dan rendahnya motivasi serta keaktifan siswa. Hal seperti ini disebabkan karena penggunaan metode praktis yang tidak diimbangi dengan peran siswa dalam mengikuti pembelajaran- pembelajaran berpusat pada guru bukan berpusat pada siswa. Pembagian program IPA dan IPS juga bukan semata-mata berdasarkan minat, bakat, dan kemampuan tetapi untuk pemerataan jumlah siswa dalam setiap kelas. Sehingga, motivasi belajar siswa semakin menurun dan hasil belajar siswa kurang maksimal.

Pembelajaran disekolah merupakan bagian dari fokus pendidikan yang bukan sekedar memiliki kemampuan kognitif saja, namun juga berfokus pada potensi keterampilan serta kreativitas yang dimiliki siswa untuk mewujudkan perubahan tingkah laku dengan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki agar menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Metode pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru merupakan penentu dalam proses belajar mengajar. Apabila metode yang

digunakan tersebut sesuai dengan materi yang akan diajarkan, maka pembelajaran akan menjadi menarik dan dapat memotivasi siswa untuk membangkitkan minat terhadap pelajaran tersebut. Namun sebaliknya, apabila suatu metode yang digunakan tersebut kurang sesuai dengan materi yang diajarkan, maka proses belajar mengajar tidak akan menarik dan membuat siswa bosan sehingga minat terhadap pelajaran tersebut menjadi rendah. Maka pendidik harus inovatif dalam pembelajarannya karena setiap materi membutuhkan metode yang berbeda-beda supaya peserta didik tetap aktif dan kreatif dalam pembelajarannya dan memahami setiap materi yang disajikan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran siswa kelas IV di SD Negeri Bedoro 02 tahun ajaran 2010/2011 terutama pada pelajaran IPA, terlihat adanya beberapa permasalahan yaitu metode pembelajaran yang diterapkan masih monoton atau berpusat pada guru, sehingga membuat rendahnya motivasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peran siswa yang sedikit saat pembelajaran menyebabkan rasa percaya diri dan kreatifitasnya menurun karena siswa kurang diberi kesempatan untuk menemukan sendiri pengetahuan yang sedang diajarkan. Secara otomatis hasil belajar siswa tidak akan optimal.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Alternatif pembelajaran yang ditawarkan adalah

penerapan metode simulasi. Metode simulasi merupakan suatu metode pembelajaran yang mengajarkan siswa tentang fakta, konsep, atau prinsip tertentu melalui pengalaman yang terdramatisasikan. Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa dan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Simulasi Kelas IV SD Negeri Bedoro 02 Sragen”

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka ruang lingkup masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah kreativitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Bedoro 02 Sragen, tahun ajaran 2011/2012.

2. Subyek penelitian

Subyek yang melakukan tindakan penelitian ini adalah guru peneliti, sedangkan subyek penerima tindakan adalah siswa kelas IV SD Negeri Bedoro 02 Sragen tahun ajaran 2011/ 2012

3. Pokok pembahasan

Pokok bahasan yang digunakan dalam penelitian adalah bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

”Apakah melalui metode simulasi pada pelajaran IPA dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk meningkatkan kreativitas siswa dan hasil belajar IPA melalui metode simulasi kelas IV SD Negeri Bedoro 02 Sambungmacan Sragen tahun ajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a) Untuk mengetahui peranan metode simulasi untuk meningkatkan hasil belajar IPA.
- b) Untuk menambah kasanah ilmu pengetahuan dan meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis.

a) Bagi Guru :

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode yang sesuai.

b) Bagi Siswa :

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman, terhadap mata pelajaran IPA serta kreativitas belajar siswa.

c) Bagi orang tua

Member masukan bagi orang tua bahwa metode simulasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA.